

**TINJAUAN SOSIOLOGIS TERHADAP PEMBINAAN RESIDIVIS
DI DALAM LEMBAGA PEMASYARAKATAN
(Studi Kasus Di Rumah Tahanan Negara Selong)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mencapai derajat S-1 pada
Program Studi Ilmu Hukum



Oleh :

**MAHRUP
NIM: 22471145FH06**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2010**

HALAMAN PENGESAHAN

**TINJAUAN SOSIOLOGIS TERHADAP PEMBINAAN RESIDIVIS DI DALAM
LEMBAGA PEMASYARAKATAN
(Studi Kasus Di Rumah Tahanan Negara Selong)**



Oleh :

Mahrup
NPM : 22471145FH06

Menyetujui

Pembimbing Utama

Muh. Saleh, SIP., MH.
NIDN: 0831127602

Pembimbing Pendamping

Tamrin, SH.
NIDN:0801076601

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan data residivis di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Selong dalam kurun waktu antara 2006 sampai dengan 2010 menunjukkan adanya peningkatan dari tahun 2006 sampai dengan 2008 antara 1 sampai dengan 10 orang yaitu dari 5 residivis menjadi 15 residivis. Namun pada tahun 2009 terjadi penurunan yang drastis yakni hanya 2 residivis. Dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi 9 residivis.
2. Upaya pembinaan narapidana recidivis dan narapidana biasa di Rutan Selong dilakukan dengan tidak ada pembedaan pembinaan hanya saja terjadi perbedaan perlakuan antara lain dalam hal pengawasan, hak remisi dan perlakuan setelah narapidana tersebut selesai menjalani pidananya. Adapun yang dilakukan oleh pihak Rutan Selong adalah dengan memberikan informasi kepada pemerintah daerah melalui Dinas Sosial bahwa ada narapidana recidivis yang akan keluar dan perlu bimbingan baik dalam hal keterampilan maupun modal usaha dengan harapan para recidivis ini memiliki pekerjaan yang layak maupun penghasilan dalam memenuhi kebutuhan diri atau keluarganya sehingga sehingga tidak terulang lagi.

3. faktor penghambat dalam proses pembinaan narapidana recidivis di Rutan Selong adalah:

- a. Masih kurangnya tenaga pembina yang terampil .
- b. Kurangnya dana dan sarana untuk menunjang pelaksanaan pembinaan terhadap narapidana dan terlebih lagi terhadap narapidana recidivis tidak disediakan dana dan sarana khusus .
- c. Kondisi bangunan lembaga pemsarakatan dalam hal ini Rutan Selong masih mirip dengan bangunan penjara.
- d. Faktor narapidana itu sendiri yang tidak memiliki minat , bakat, dan watak diri yang sulit dirubah.
- e. Overkapasitas dari lembaga
- f. Masih kurangnya sarana dan fasilitas yang ada baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- g. Kesejahteraan petugas yang masih belum sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang di bebankan kepadanya.
- h. Masyarakat dan pihak korban yang masih enggan menerima para narapidana ketika mereka kembali ketenga-tengah masyarakat untuk menjalani program integrasi.